

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diare adalah keadaan buang air besar dengan gejala banyak cairan (mencret) dan merupakan gejala dari penyakit-penyakit tertentu atau gejala lainnya. Kasus ini banyak terdapat di negara-negara berkembang dengan standar hidupnya rendah, dimana dehidrasi akibat diare merupakan salah satu penyebab kematian penting bagi anak - anak (Tan dan Rahardja, 2002).

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Dalam 20 tahun terakhir (sejak 1983), diare yang dikategorikan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) rata-rata terjadi 148 kasus per tahun. Berdasarkan data profil kesehatan tahun 2003, jumlah kasus diare di Jawa Tengah berdasarkan laporan Puskesmas sebanyak 420.587 sedangkan kasus diare di Rumah Sakit sebanyak 7.648 sehingga jumlah keseluruhan penderita yang terdeteksi adalah 428.235 orang dengan jumlah kematian sebanyak 54 orang atau 0,13% (Anonim, 2004).

Diare dapat disebabkan oleh berbagai infeksi, selain penyebab lain seperti malabsorpsi. Diare sebenarnya merupakan salah satu gejala dari penyakit pada sistem gastrointestinal atau penyakit lain di luar saluran pencernaan. Tetapi sekarang lebih dikenal dengan "penyakit diare". Karena dengan sebutan penyakit diare akan mempercepat tindakan penanggulangannya. Penyakit diare terutama pada bayi perlu mendapatkan tindakan secepatnya karena dapat membawa bencana bila terlambat (Ngastiyah, 1997).

Pengobatan rasional merupakan suatu tindakan pengobatan terhadap penyakit berdasarkan interpretasi gejala penyakit dan pemahaman aksi fisiologik yang benar dari suatu penyakit. Obat yang digunakan harus tepat dosis, tepat cara pemakaian, tepat untuk penyakitnya dan tepat informasi serta waspada terhadap efek sampingnya. Suatu pengobatan yang baik dan benar akan sangat menguntungkan bagi pasien, baik dari kesehatan, kesembuhan

penyakit yang di derita, biaya yang harus di keluarkan dan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat tersebut (Siregar, 2003).

Pasien anak-anak mempunyai kebutuhan yang berbeda dalam pengobatan dibandingkan dengan orang dewasa, sehingga dalam pemberian antibiotik pada anak memerlukan penanganan yang teliti. Penggunaan antibiotik ditujukan untuk mengobati penyakit infeksi, di sisi lain penggunaan yang cenderung berlebihan atau tidak rasional akan menimbulkan masalah yang cukup rumit. Hal ini tentu saja akan merugikan penderita mengingat terjadinya resistensi obat dan efek samping, serta terjadinya pemborosan biaya karena penggunaan antibiotik sebagai kasus sebenarnya tidak diperlukan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien diare anak berdasarkan jenis kelamin dan usia di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap Tahun 2009 ?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien diare anak yang meliputi jenis antibiotik, ketepatan dosis, cara pemberian dan lama pemberian pada pasien pediatri penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap selama Tahun 2009 berdasarkan Standar Pelayanan Medis RSUD Cilacap dan Dinkes ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien diare anak berdasarkan jenis kelamin dan usia di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap Tahun 2009.
2. Untuk mengetahui kesesuaian terapi penggunaan antibiotik pada pasien pediatri penderita diare yang meliputi jenis antibiotik, ketepatan dosis, cara pemberian dan lama pemberian di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap selama tahun 2009 berdasarkan Standar Pelayanan Medis RSUD Cilacap dan Dinkes.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap

Sebagai evaluasi penanganan penggunaan antibiotika untuk pasien pediatri penderita diare sehingga dapat dikembangkan pola penggunaan antibiotika yang sesuai dengan Standar Pelayanan Medis (SPM).

2. Bagi tenaga medis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dokter untuk meresepkan antibiotika yang tepat bagi pasien pediatri penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap.

3. Bagi pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesesuaian penggunaan antibiotika untuk pasien pediatri penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilacap dengan Standar Pelayanan Medis (SPM) sehingga pasien mendapatkan penanganan yang tepat.

